

**FORM SFG 3**  
**POTENSI DAMPAK NEGATIF DAN PENANGGULANGAN DAMPAK / MITIGASI**

PDAM : PERUMDA AIR MINUM WAIR PU'AN  
 KELURAHAN / DESA : ALOK TIMUR  
 KABUPATEN / KOTA : SIKKA  
 PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR

**A. Kondisi Lingkungan dan Sosial Sebelum Proyek (Rona Lingkungan & Sosial Awal)**

No.	ASPEK LINGKUNGAN DAN SOSIAL*	KONDISI KUALITAS LINGKUNGAN YANG PERLU DIPERHATIKAN	KETERANGAN (Lampirkan Hasil Uji Lab, Jika ada)
1	2	3	4
<b>A. Aspek Fisik - Kimia</b>			
1	Iklim	<p>Berdasarkan data Klimatologi di website BMKG pada Kab Sikka sepanjang tahun 2020 rata-rata curah hujan adalah 74,83 mm/tahun.</p> <p>Wilayah di Kab Sikka memiliki suhu yang cenderung panas. Dari stasiun meteorologi Maumere tercatat, suhu tertinggi pada tahun 2020 adalah 37°C dan terendah adalah 20,2°C. Rata-rata suhu berkisar antara 27 dan 29,6°C .</p> <p>Rata-rata kelembapan udara sepanjang tahun 2020 di Kab Sikka berkisar antara 31 - 53 persen dengan kelembapan udara terendah adalah 31 persen pada September dan tertinggi 100 persen pada Mei.</p> <p>Berdasarkan jumlah hari hujan dalam setahun, jumlah hari hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 218 mm . Sedangkan jumlah hari hujan terendah terjadi pada bulan Juli.</p>	<p>Sumber :</p> <p>Data suhu dan kelembaban dari BMKG</p> <p>Data curah hujan terlampir</p> <p>Kab Sikka Dalam Angka 2021</p>
2	Kualitas Udara	<p>Secara umum kualitas udara lingkungan sekitar rencana kegiatan Perumda Air Minum Wair Pu'an dalam kondisi baik.</p> <p>Menurut index ISPU angka 0 - 50 termasuk kedalam level baik dimana kualitas udara tidak memberikan dampak bagi kesehatan manusia</p>	<p>Data Kualitas Udara terlampir, Pengukuran menggunakan aplikasi Breezometer dengan pemakaian ISPU index, pengukuran kualitas udara dilakukan pada tanggal 17 dan 18 Nov 2021 pada pagi hari dengan titik pengukuran sbb</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reservoir 600 dengan hasil <b>21</b></li> <li>2. Reservoir 200 dengan hasil <b>27</b></li> <li>3. Jembatan pipa I dengan hasil <b>30</b></li> <li>4. Jembatan pipa II dengan hasil <b>29</b></li> <li>5. Perpipaan STA 0</li> <li>6. Perpipaan di tengah dicari yang padat aktifitas, lalu lintas</li> <li>7. Perpipaan STA di titik terakhir</li> </ol>
3	Kualitas dan Kuantitas Air Permukaan	Tidak dilakukan pencatatan kualitas air tanah, karena tidak berhubungan dengan proyek	
4	Kualitas dan Kuantitas Air Tanah	<p><b>SP Sadipun, SP Wolomarang, SP Teka Iku, SP</b></p> <p>Berdasarkan hasil pengukuran kualitas air baku periode November 2021 diketahui terdapat beberapa 23 parameter yang telah diuji dan hasilnya memenuhi standar Baku Mutu Lingkungan (hasil Uji Terlampir). Hasil ini menunjukkan bahwa SP Sadipun dan SP Wolomarang memiliki mutu/kualitas yang cukup baik</p>	Sumber Data, pengukuran langsung oleh Laboratorium Dinas Kesehatan Kabupaten Sikka "UPT Laboratorium Kesehatan".
5	Tata guna lahan	Kabupaten Sikka sangat potensial dalam bidang pertanian, khususnya sektor kelautan dan perikanan, pertanian, serta potensi pertambangan yang tersebar di beberapa kecamatan.	Sumber: <a href="https://kepulauanntt.blogspot.com/2018/09/geografis-kabupaten-sikka.html">https://kepulauanntt.blogspot.com/2018/09/geografis-kabupaten-sikka.html</a>

6	Kebisingan	<p>Kebisingan pada rona awal (sebelum kegiatan dimulai) pada beberapa lokasi kegiatan NUWSP secara garis besar berada <b>dibawah</b> ambang batas baku mutu kebisingan untuk daerah pemukiman dan areal terbuka hijau.</p> <p>Kepmen LH 48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Kebisingan untuk perumahan dan pemukiman 55 dBA dan untuk area hijau terbuka 50 dBA</p>	<p>Hasil pengukuran terlampir, diukur pada tanggal 17 dan 18 Nov 2021 dengan aplikasi Sound Meter / dB Meter, dengan titik pengukuran adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Reservoar 600 dengan hasil <b>27,9 dBA</b></li> <li>2. Reservoar 200 dengan hasil <b>46,8 dBA dan 69,3 dBA</b></li> <li>3. Jembatan pipa I dengan hasil <b>38,3 dBA</b></li> <li>4. Jembatan pipa II dengan hasil <b>64,3 dBA</b></li> <li>5. Perpipaan STA 0</li> <li>6. Perpipaan di tengah dicari yang padat aktifitas, lalu lintas</li> <li>7. Perpipaan STA di titik terakhir. Kebisingan di jembatan pipa dan di reservoir melebihi baku mutu karena ada kegiatan disekitar lokasi kegiatan</li> </ol>
<b>B. Aspek Ekologis</b>			
1	Flora (vegetasi/tumbuh-tumbuhan)	<p>Menurut laporan penelitian biohayati(1999), ribuan jenis tanaman yang tumbuh dan hidup dikabupaten sikka. Diantaranya terdapat kurang lebih 2000 jenis tanaman hias, terdiri dari jenis bunga aneka bentuk dan tanaman perdu dengan tekstur daun yang indah dan berwarna cantik menawan.</p> <p>Tanah sikkapun ditumbuhi dengan berbagai jenis tanaman keras bernilai ekonomis</p>	<p><a href="https://fdpms.wordpress.com/sekilas-sikka/">https://fdpms.wordpress.com/sekilas-sikka/</a></p>
2	Fauna (Habitat hewan liar)	<p>Di Kabupaten Sikka hidup dan berkembang biaklah berbagai jenis fauna diantaranya adalah: sapi, kerbau, babi, dan kuda. Kuda merupakan hewan penting dalam upacara adat—istiadat masyarakat Sikka. Selain itu di Kabupaten Sikka pun hiduplah biawak purba sejenis varanus komodensins di Flores Barat. Disini biawak itu dinamakan "Bou".</p>	<p><a href="https://fdpms.wordpress.com/sekilas-sikka/">https://fdpms.wordpress.com/sekilas-sikka/</a></p>
3	Habitat Akuatik (mis. Plankton dan Bentos)	<p>Pengamatan di lapangan mayoritas ditemukan adanya <b>juvenile karang</b> yang memberikan harapan adanya proses pemulihan.</p> <p><b>Ikan Karang</b> di perairan Kab Sikka ada 63 jenis ikan karang yang berasal dari 6 familia ikan.</p> <p><b>Megabenthos</b> sangat beragam didominasi oleh bulu babi sebanyak 502 individu.</p> <p><b>Lamun</b> hasil pengamatan kegiatan monitoring Lamun di Kab Sikka secara rata2 menunjukkan % penutupan lamun dengan kondisi baik atau sehat.</p> <p><b>Mangrove</b> Jumlah spesies mangrove mayor yang ditemukan terdapat 6 jenis yaitu Sonneratia alba, Rhizophora apiculata, Avicennia marina, Bruguiera gymnorizha, Rhizophora lamarckii, Ceriops tagal. Spesies yang paling sering ditemui adalah Sonneratia alba dan Rhizophora apiculata.</p>	<p>Sabdono, Agus, dkk. 2017. Laporan Penelitian: "Kondisi Ekosistem Terumbu Karang Dan Ekosistem Terkait Di Perairan Maumere, Kabupaten Sikka". Semarang: COREMAP-CTI Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia dan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro</p>

<b>C</b>	<b>Aspek Sosial Budaya</b>		
1	Adat masyarakat	Budaya Sikka sangat kaya dengan barang-barang pusaka budaya, baik yang asli dari kerajaan Sikka sebelum Portugis datang maupun sesudah Portugis datang.	<a href="https://kepulauanntt.blogspot.com/2018/09/kebudayaan-kabupaten-sikka.html">https://kepulauanntt.blogspot.com/2018/09/kebudayaan-kabupaten-sikka.html</a>
2	Kebiasaan/pola hidup masyarakat	Pola hidup mereka terpengaruh oleh adat istiadat dan agama kepercayaan. Mereka mengenal 2 ritual siklus tahunan, yakni: - Musim tanam (Wulang Leleng) dan - Musim panen (Wulang Dereng)	<a href="https://kepulauanntt.blogspot.com/2018/09/kebudayaan-kabupaten-sikka.html">https://kepulauanntt.blogspot.com/2018/09/kebudayaan-kabupaten-sikka.html</a>
3	Kesehatan Masyarakat	Salah satu penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk Kabupaten Sikka adalah malaria dengan jumlah kasus mencapai 19.763 kasus. Pada tabel disajikan juga mengenai data peserta KB aktif menurut kecamatan dan jenis alat kontrasepsi yang digunakan, terlihat bahwa kebanyakan peserta KB aktif menggunakan pil KB sebagai pilihan (18.951), hal ini bisa jadi disebabkan karena mudah dilakukan dan efek samping yang relatif kurang. Dibandingkan tahun 2009, peserta KB aktif mengalami kenaikan.	<a href="https://www.sikkakab.go.id/profil">https://www.sikkakab.go.id/profil</a>
<b>D</b>	<b>Sosial Ekonomi</b>		
1	Mata pencaharian masyarakat secara umum	Mata Peneharian utama Kabupaten Sikka secara umum menurut data Kabupaten Sikka Dalam Angka Tahun 2021 adalah : 1. Berusaha Sendiri 2. Buruh Tidak Dibayar 3. Buruh Dibayar 4. Buruh / Karyawan / Pegawai 5. Pekerja Bebas 6. Pekerja Keluarga / Tak Dibayar Mata pencaharian penduduk umumnya adalah petani, dan sesuai iklim daerahnya maka mayoritas mereka adalah petani lahan kering, sisanya adalah nelayan, wiraswastawan dan pegawai baik negeri maupun swasta.	Kabupaten Sikka Dalam Angka tahun 2021 <a href="https://fdpms.wordpress.com/sekilas-sikka/">https://fdpms.wordpress.com/sekilas-sikka/</a>
2	Tingkat ekonomi masyarakat secara umum	Pada tahun 2020 Jumlah penduduk masyarakat Kab. Sikka adalah 321.953 jiwa dan yang tergolong dalam masyarakat miskin sejumlah 42.180 jiwa atau 13,12 %	Kabupaten Sikka Dalam Angka tahun 2021
3	Fungsi Lahan yang ada dimasyarakat  (untuk bangunan atau tanaman produktif )	Penggunaan lahan di Kabupaten Sikka baik lahan basah maupun lahan kering belum optimal. Lahan basah potensial seluas 4.227 Ha, lahan basah fungsional seluas 2.504 Ha dan lahan basah yang belum di olah seluas 1.723 Ha. Lahan kering potensial seluas 95.637 Ha, lahan kering fungsional seluas 67.321 Ha, dan lahan kering yang belum di olah seluas 28.316 Ha.	<a href="https://sikkakab.go.id/potensi-pertanian">https://sikkakab.go.id/potensi-pertanian</a>

\*) Disesuaikan dengan kondisi lingkungan di lapangan

**B. Potensi Dampak Lingkungan dan Sosial Akibat Kegiatan Proyek**

No.	JENIS KEGIATAN**	POTENSI DAMPAK SOSIAL DAN LINGKUNGAN	MITIGASI DAMPAK
1	2	3	4
<b>A Kegiatan Pra - Konstruksi</b>			
1	Survey, perencanaan dan proses pelelangan pekerjaan	<p>a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)</p> <p>b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)</p>	<p>a. Menjelaskan mekanisme aduan dan nomor telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat No. Telp. Pengaduan: (0382)-21300 Fax : - Email : pdamsikka@yahoo.com Tertulis/surat dialamatkan kepada Perumda Air Minum Wair Pu'an Jln Anggur No.2 Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Alok Timur, Kab Sikka</p> <p>b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat melalui sosialisasi dan konsultasi publik</p>
2	Perijinan	<p>a. Perubahan persepsi masyarakat (negatif)</p> <p>b. Perubahan persepsi masyarakat (positif)</p>	<p>a. Menjelaskan mekanisme dan nomor telepon atau media pengaduan yang bisa diakses oleh masyarakat</p> <p>b. Mencatat dan mengakomodasi saran dan masukan dari masyarakat</p>
3	Pengadaan lahan	<p>a. Penolakan warga berupa penghentian pekerjaan konstruksi</p>	<p>a. memastikan pembayaran kompensasi/ganti rugi atas aset warga sudah diselesaikan oleh Perumda Air Minum Wair Pua'an Kab. Sikka</p> <p>b. melakukan sosialisasi dan membina hubungan baik dengan warga yang terkena dampak, baik langsung maupun tidak langsung</p>
<b>B Kegiatan Konstruksi</b>			
1	Kegiatan penyiapan lahan Reservoir 600 m <sup>3</sup> dan 200 m <sup>3</sup> . Kegiatan pembongkaran bangunan lama untuk penyiapan lahan reservoir 200 m <sup>3</sup> .	<p>a. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu</p> <p>b. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik (LB3)</p> <p>c. Peningkatan kebisingan dari pengoperasian alat pembongkaran</p> <p>d. Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material hasil pembongkaran bangunan</p>	<p>a. Penyiraman lokasi proyek secara berkala</p> <p>b. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga serta memastikan penanganan khusus jika limbah B3</p> <p>c. sungai</p> <p>d. Menyimpan hasil pembongkaran pada tempat yang sesuai dan diangkut setelah kegiatan selesai. Tidak ditinggalkan dilahan terbuka tanpa pengaturan.</p>

2	Pembangunan Reservoir 600 m <sup>3</sup> dan 200 m <sup>3</sup> , rumah jaga dan pagar	a. Ketidaknyamanan warga sekitar proyek dan kemungkinan munculnya aduan / keluhan dari warga sekitar proyek	a. Sosialisasi kepada warga sekitar areal rencana kegiatan (terutama lahan untuk reservoir 200 m <sup>3</sup> ) dimana berdekatan dengan beberapa rumah warga. Memberikan informasi kegiatan kepada warga sekitar yang jelas perihal rencana kegiatan sebelum pekerjaan dimulai dan setiap kali ada perubahan rencana kegiatan.
		b. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	b. Penurunan kualitas udara diminimalisir dengan melakukan hal berikut: 1. penyiraman debu secara berkala; 2. penggunaan terpal/ penutup bak truk pengangkut material; 3. pemasangan barrier di area pit untuk meminimalkan dampak debu bagi pengguna jalan 4. Housekeeping setiap selesai pekerjaan (akhir shift) 5. Mengendalikan lalu lintas kendaraan proyek yang keluar masuk agar tidak meningkatkan debu dan membatasi kecepatan mereka juga melalui rambu-rambu dan flagman
		c. Peningkatan kebisingan dari kegiatan konstruksi	c. Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam hingga jam 5 pagi). Pembatasan kecepatan untuk kendaraan proyek yang keluar masuk areal melalui rambu-rambu yang informatif dan penempatan flagman
		d. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	d. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga untuk pembuangan sampah.
		e. Ceceran dan limpasan air hujan yang bercampur dengan material konstruksi	Membuat sistem drainase sementara di sekitar lokasi proyek. Pengaturan air untuk menghindari limpasan air dan genangan air yang tidak terkendali akibat kegiatan proyek.
		f. Gangguan lalu lintas karena pengangkutan material keluar masuk lokasi proyek	Pengaturan lalu lintas dan rambu-rambu lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan dan pihak keamanan terkait. Pengaturan lalu lintas untuk kendaraan proyek yang keluar masuk areal melalui rambu-rambu yang informatif dan penempatan flagman. Sosialisasi kepada warga sekitar untuk memberikan informasi rencana kegiatan proyek.

3	Pemasangan Pipa Distribusi dan Transmisi	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat pemasangan pipa dan accessories	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan Menyediakan akses sementara berupa plat baja untuk memudahkan warga b. melalui area yang sedang digali
		b. Timbulan lumpur dan tanah sisa akibat kegiatan pemboran	c. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas yang dilengkapi dengan pita pengaman
		c. Peningkatan kebisingan dan getaran akibat pengoperasian alat bor HDD	e. Membuang tanah, membersihkan lumpur dan merapikan kembali area pit pemboran
		d. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	f. Mengatur jam operasional alat, agar tidak beroperasi saat jam istirahat warga (tidak beroperasi dari jam 7 malam hingga jam 5 pagi)
		e. Penolakan warga akibat tidak mendapatkan izin peletakan pipa dilahan penduduk	g. Penyiraman lokasi sekitar proyek secara berkala dan pemasangan barrier sepanjang lokasi penggalian bila memungkinkan
		f. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	h. melakukan sosialisasi dan membina hubungan baik dengan warga dan memastikan akan adanya akses bagi masyarakat yang terkena dampak dan diperbolehkannya pemasangan pipa di lahan masyarakat i. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pembuangan sampah
4	Pembangunan Jembatan Pipa	a. Gangguan lalu lintas karena pembangunan jembatan pipa terutama jembatan pipa 2	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		b. Longsor karena galian untuk pemasangan jembatan pipa di sempadan sungai	b. Sosialisasi kepada warga sekitar perihal rencana kegiatan sebelum pekerjaan dimulai
		c. Penurunan kualitas air sungai karena longsor akibat pemasangan jembatan pipa	c. Membuat dinding penahan galian sementara (d disesuaikan dengan kondisi)
		d. Penurunan kualitas udara karena meningkatnya debu	d. Penyiraman lokasi proyek secara berkala
		e. Pembuangan sampah sisa konstruksi yang tidak baik	e. Memastikan tempat pembuangan sampah yang baik, bekerjasama dengan pihak ketiga

5	Mobilisasi tenaga kerja konstruksi	a. Konflik sosial	<p>a. Mempekerjakan tenaga lokal di proyek untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian khusus</p> <p>b. Mengawasi proses rekrutmen untuk memastikan agar warga setempat mendapat kesempatan kerja yang lebih banyak</p> <p>c. Semua tenaga kerja tunduk dan mengikuti Kode Etik untuk tidak melakukan kekerasan berbasis gender dan kekerasan terhadap anak.</p> <p>d. Perlindungan tenaga kerja dan kondisi kerja yang layak bagi pekerja</p> <p>e. Setiap keluhan tenaga kerja diselesaikan melalui mekanisme yang disepakati dan diselesaikan secara tepat waktu sesuai dengan UU 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.</p> <p>f. Anak-anak berusia antara 15 dan 18 tahun dapat dipekerjakan tetapi tidak boleh dieksploitasi untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan terburuk sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. KEP.235 / MEN / 2003 tentang Pekerjaan yang Membahayakan Kesehatan, Keselamatan, dan Moral Anak.</p> <p>g Menerapkan Kode Etik bagi para pekerja dan memonitor implementasinya</p>
6	Pekerjaan Konstruksi secara keseluruhan	<p>a. Keresahan masyarakat</p> <p>b. Kecelakaan kerja</p>	<p>a. Mencatat pengaduan dan keluhan masyarakat yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi secara keseluruhan</p> <p>b. Menyelesaikan pengaduan dan keluhan sesuai mekanisme pengaduan yang telah direncanakan</p> <p>c. Pengelolaan K3 dengan baik dan memberikan keanggotaan BPJS TK bagi pekerja</p> <p>d. Menerapkan Kode Etik bagi para pekerja dan memonitor implementasinya</p>
7	Aktifitas domestik dari pekerja konstruksi	<p>a. Timbulan sampah</p> <p>b. Timbulan air limbah (toilet)</p>	<p>a. Menyiapkan tempat sampah 3R yang secara rutin dibuang ke TPS terdekat</p> <p>b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI</p>

C. Kegiatan Operasional & Pemeliharaan (O&P)			
1	Kegiatan domestik dan perkantoran di IPA	a. Pembuangan sampah domestik yang tidak baik	a. Menyiapkan tempat sampah 3R
		b. Pembuangan sampah domestik yang tidak baik	b. Menyiapkan sarana sanitasi (septic tank) yang sesuai standar SNI c. Melakukan minimalisasi timbulan sampah
2	Perbaikan Kebocoran pipa	a. Gangguan lalu lintas karena galian pipa di tepi jalan pada saat perbaikan kebocoran pipa	a. Pengaturan lalu lintas, bekerjasama dengan Dinas Perhubungan
		b. Kecelakaan karena lubang pit yang terbuka	b. Memasang rambu-rambu dan pagar pembatas yang jelas
			c. Pemasangan barrier untuk menghindarkan orang/kendaraan masuk
3	Kegiatan washout (pencucian pipa) secara berkala	a. Ceceran air sisa washout menimbulkan becek	a. Mengalirkan air washout ke saluran drainase terdekat dan mengeringkan area yang terkena ceceran air
		b. Timbulan sampah	b. Membersihkan sampah dari material/ bahan dan peralatan yang digunakan untuk menutup dan membuka kran washout

\*\*) jenis kegiatan harus spesifik (di breakdown per poin kegiatan)

#### PERHATIAN

Analisis terkait limbah cair dan sampah dari hasil kegiatan (baik pada tahap konstruksi maupun operasi) harus diberi perhatian khusus

1. Air limbah dan sampah akibat kegiatan konstruksi
2. Air Limbah dan sampah akibat kegiatan domestik
3. Air Limbah dan sampah B3

Kontraktor Konstruksi untuk menyusun dan menyampaikan Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahap Konstruksi

#### HASIL REVIEW

Pemberi catatan : Hary Khartika Dhamayanti

Tanggal : 19-Nov-21

Isu strategis yang perlu mendapat perhatian pada rencana kegiatan NUWSP Perumda Air Minum Wair Pu'an adalah

1. Pembangunan Reservoir 200 m<sup>3</sup> yang berdekatan dengan beberapa rumah warga akan menimbulkan dampak lingkungan dan sosial. Disarankan segera menyusun cara memitigasi dampak K3, Lingkungan dan Sosial yang akan timbul nantinya seperti identifikasi bahaya harus melingkupi selain pekerja juga warga yang berada disekitar proyek, batas proyek yang harus jelas untuk mengurangi kesalahpahaman perihal status lahan, sosialisasi yang baik dan intens perihal rencana kegiatan proyek, pemantauan dan pengelolaan lingkungan dari kegiatan proyek tersebut.
2. Dokumen Lingkungan dan beberapa perizinan belum tersedia. Disarankan untuk segera menyusun dan melakukan kepengerususan dokumen lingkungan dan semua perizinan yang terkait tersebut disebabkan waktu yang diperlukan cukup lama.
3. Beberapa lahan yang belum dibebaskan agar segera dilakukan rencana tindak melalui penyusunan Dokumen Larap untuk beberapa kegiatan seperti pembangunan Reservoir 600 m<sup>3</sup> dan jalur perpipaan yang melewati lahan. dan Perlu berkordinasi dengan DLH terkait arahan penyusunan dokumen lingkungan

Dibuat Oleh: Perumda Air Minum Wair Pu'an

Pada Tanggal: 20 Desember 2021



(Agustinus Boy Satrio)

Direktur PDAM

Diperiksa Oleh: Field Assistant Teknik Perumda Air Minum Wair Pu'an Kab Sikka

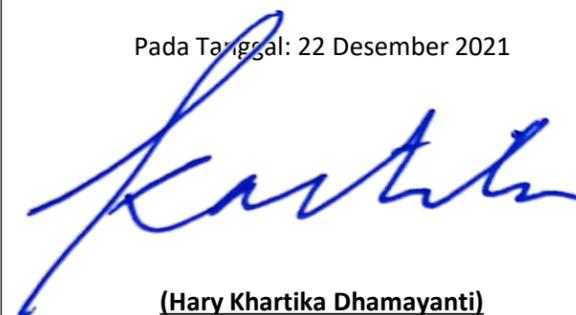
Pada Tanggal: 22 Desember 2021

(.....)

Field Assistant

Direview Oleh: Tenaga Ahli Safeguard RMAC 2

Pada Tanggal: 22 Desember 2021



(Hary Khartika Dhamayanti)

TA SFG RMAC 2

Disetujui Oleh: Tenaga Ahli Safeguard CMC

Pada Tanggal: 22 Desember 2021



(Muhamad Naufal.)

TA SFG CMC

Beranda

Tentang Kami ▾

Berita

Senarai Rencana Terbit ▾

Publikasi

Berita Resmi Statistik

PPID ▾

Selengkapnya...

**Ekonomi dan Perdagangan**

Ekspor-Impor  
Energi  
Harga Eceran

Selengkapnya...

**Pertanian dan Pertambangan**

Hortikultura  
Kehutanan  
Perikanan

Selengkapnya...

**INDIKATOR STRATEGIS**

**Galeri Infografis**

**TABEL DINAMIS**

**Kamus Pembakuan Statistik**

**Cara Mendapatkan Data BPS  
PNBP • Nol Rupiah • Gratis**

**Unduh**

**Istilah Statistik**

Data Series : -- Pilih Tahun -- ▾

Search:

Kabupaten/Kota	Jumlah Curah Hujan Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan (Milimeter)											
	2020											
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Sumba Barat	193	190	196	261	253	12	1	19	22	290	321	168
Sumba Timur	165	274	124	104	114	-	-	-	-	-	21	142
Kupang	231	124	123	40	16	7	-	-	-	17	89	287
Timor Tengah Selatan	166	217	219	250	191	29	19	-	-	51	103	535
Timor Tengah Utara	122	119	82	4	60	21	-	-	-	-	-	98
Belu	106	119	93	129	45	-	-	-	-	73	116	294
Alor	204	154	143	77	133	1	-	-	-	20	53	336
Lembata	55	66	98	70	65	-	-	-	-	36	67	218
Flores Timur	299	193	102	78	150	-	1	-	-	11	22	314
Sikka	81	101	80	112	154	24	-	-	2	71	55	218
Ende	78	179	173	102	78	27	3	13	18	206	157	265
Ngada	189	633	404	242	186	22	10	37	35	157	251	463
Manggarai	537	472	460	531	205	56	64	88	168	417	520	607
Rote Ndao	363	260	266	50	65	-	2	-	-	10	54	389
Manggarai Barat	177	273	179	83	128	30	-	-	38	93	122	285
Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumba Barat Daya	208	211	157	75	106	2	-	3	31	26	128	221
Nagekeo	115	197	62	97	114	27	13	-	-	5	145	160
Manggarai Timur	205	187	194	72	50	61	11	-	2	445	217	370
Sabu Raijua	163	82	86	43	30	3	-	-	-	10	62	461
Malaka	198	222	257	56	449	88	76	6	20	19	13	132
Kota Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Catatan: \* data 2015 adalah data ralat - tidak ada hari hujan 0 terjadi hujan tapi tidak tercatat ... : data tidak tersedia Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang

Rona Lingkungan Awal Kualitas Udara

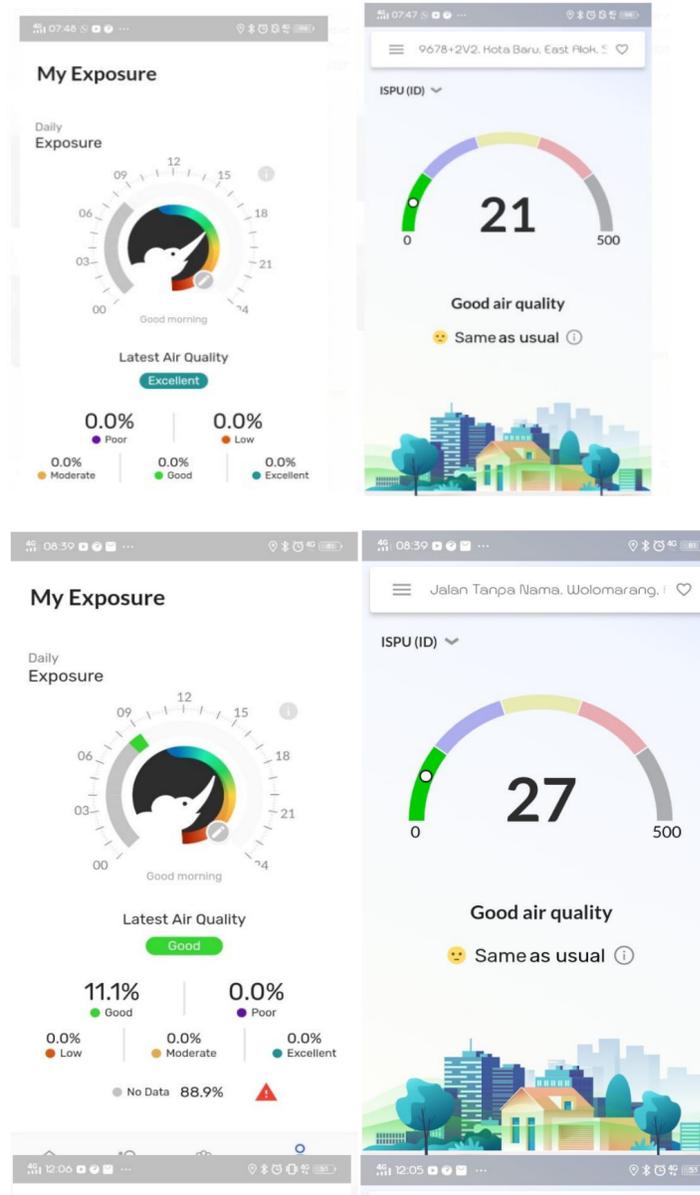
PDAM : PERUMDA AIR MINUM WAIR PU'AN  
 KELURAHAN / DESA : -  
 KABUPATEN / KOTA : SIKKA  
 PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR

LOKASI 1 : Reservoir 600 m<sup>3</sup>  
 Tanggal Pengamatan : 18-Nov-21  
 Jam Pengamatan : 07:48 (WITA) / 06:48 (WIB)  
 Suhu Udara :  
 Kondisi Cuaca :  
 Hasil Pengamatan :

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM <sub>10</sub>	µg/m <sup>3</sup>		75	Memenuhi
b. PM <sub>2,5</sub>	µg/m <sup>3</sup>		55	
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb		10000	
d. SO <sub>2</sub>	pbb		150	
e. NO <sub>2</sub>	pbb		200	
f. O <sub>3</sub>	pbb		150	
<b>Air Quality Index</b>		<b>21</b>		

LOKASI 2 : Reservoir 200 m<sup>3</sup>  
 Tanggal Pengamatan : 17-Nov-21  
 Jam Pengamatan : 08:39 (WITA) / 07:39 (WIB)  
 Suhu Udara :  
 Kondisi Cuaca :  
 Hasil Pengamatan :

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM <sub>10</sub>	µg/m <sup>3</sup>		75	Memenuhi
b. PM <sub>2,5</sub>	µg/m <sup>3</sup>		55	Memenuhi
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb		10000	Memenuhi
d. SO <sub>2</sub>	pbb		150	Memenuhi
e. NO <sub>2</sub>	pbb		200	Memenuhi
f. O <sub>3</sub>	pbb		150	Memenuhi
<b>Air Quality Index</b>		<b>27</b>		



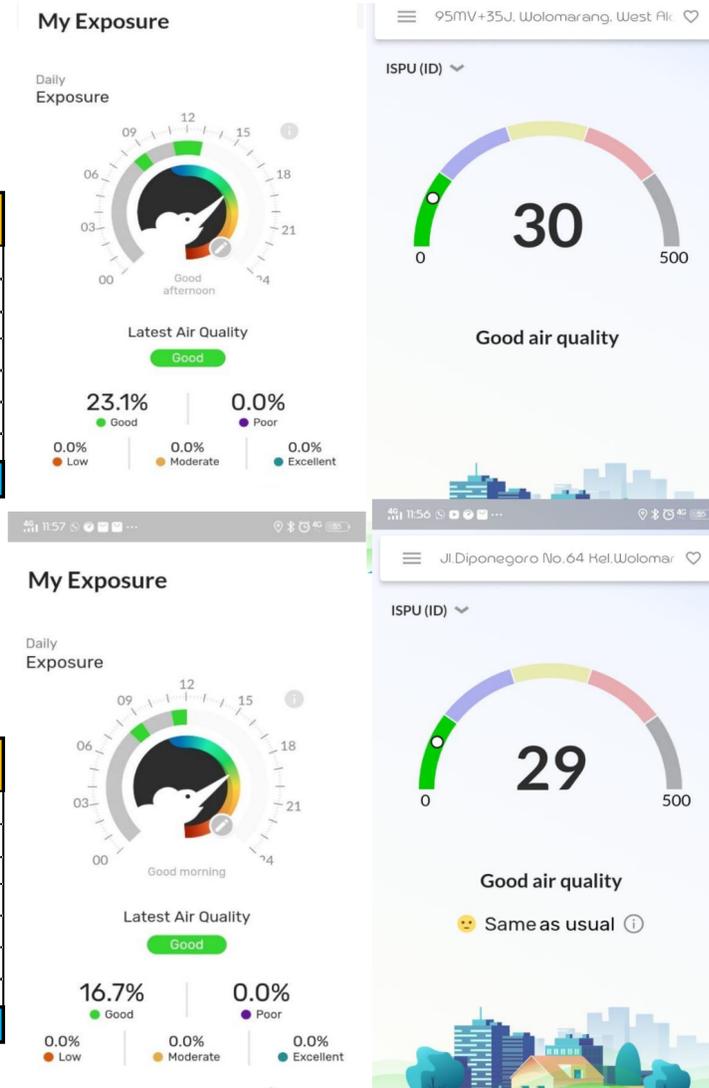
ISPU	Pencemaran Udara Level	Dampak Kesehatan
0 - 50	Baik	Tidak memberikan dampak bagi kesehatan manusia
51 - 100	Sedang	Tidak berpengaruh pada kesehatan manusia ataupun hewan tetapi berpengaruh pada tumbuhan yang peka
101 - 199	Tidak Sehat	Bersifat merugikan pada manusia ataupun kelompok hewan yang peka atau dapat menimbulkan kerusakan pada tumbuhan ataupun nilai estetika
200-299	Sangat Tidak Sehat	Kualitas udara yang dapat merugikan kesehatan pada sejumlah segmen populasi yang terpapar
300 - 500	Berbahaya	Kualitas Udara berbahaya yang secara umum dapat merugikan kesehatan yang serius pada populasi (misalkan iritasi mata, batuk, dahak dan sakit tenggorokan)

**LOKASI 3** : Jembatan pipa I  
**Tanggal Pengamatan** : 18-Nov-21  
**Jam Pengamatan** : 12:06 (WITA) 11:06 (WIB)  
**Suhu Udara** :  
**Kondisi Cuaca** :  
**Hasil Pengamatan** :

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM <sub>10</sub>	µg/m <sup>3</sup>		75	Memenuhi
b. PM <sub>2,5</sub>	µg/m <sup>3</sup>		55	Memenuhi
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb		10000	Memenuhi
d. SO <sub>2</sub>	pbb		150	Memenuhi
e. NO <sub>2</sub>	pbb		200	Memenuhi
f. O <sub>3</sub>	pbb		150	Memenuhi
<b>Air Quality Index</b>		<b>30</b>		

**LOKASI 4** : Jembatan pipa II  
**Tanggal Pengamatan** : 18-Nov-21  
**Jam Pengamatan** : 11:57 (WITA) / 10:57 (WIB)  
**Suhu Udara** :  
**Kondisi Cuaca** :  
**Hasil Pengamatan** :

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM <sub>10</sub>	µg/m <sup>3</sup>		75	Memenuhi
b. PM <sub>2,5</sub>	µg/m <sup>3</sup>		55	Memenuhi
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb		10000	Memenuhi
d. SO <sub>2</sub>	pbb		150	Memenuhi
e. NO <sub>2</sub>	pbb		200	Memenuhi
f. O <sub>3</sub>	pbb		150	Memenuhi
<b>Air Quality Index</b>		<b>21</b>		



**LOKASI 5** : Perpipaan STA + (di tengah dicari yang padat aktifitas, lalu lintas)  
**Tanggal Pengamatan** : 16-Apr-21  
**Jam Pengamatan** :  
**Suhu Udara** :  
**Kondisi Cuaca** :  
**Hasil Pengamatan**

Parameter	Satuan	Hasil Pengamatan	Baku Mutu	Keterangan
a. PM <sub>10</sub>	µg/m <sup>3</sup>		75	Memenuhi
b. PM <sub>2,5</sub>	µg/m <sup>3</sup>		55	Memenuhi
c. CO (Karbon Monoksida)	pbb		10000	Memenuhi
d. SO <sub>2</sub>	pbb		150	Memenuhi
e. NO <sub>2</sub>	pbb		200	Memenuhi
f. O <sub>3</sub>	pbb		150	Memenuhi
<i>Air Quality Index</i>				

# SP SADIPUN



## PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA

### DINAS KESEHATAN

#### UPT LABORATORIUM KESEHATAN

Jalan Eitari, Kel. Kota Uneng, Kec. Alok, Kabupaten Sikka, Maumere

Email Labkessikka@gmail.com

### LAPORAN HASIL UJI KUALITAS AIR

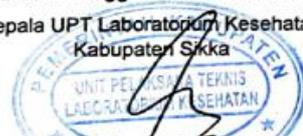
Kode Sampel : 669 / AB / SP Sadipun / XI / 2021  
Jenis Sarana : Air Baku (Sumur Pompa)  
Petugas pengambil sampel : Petugas Laboratorium  
Jenis Pemeriksaan : Mikrobiologi, Fisik, Kimia  
Tanggal pengambilan / penerimaan sampel : 16 November 2021 / 16 November 2021

No	Jenis Parameter	Metode	Satuan	Batas Maks. Dibolehkan	Hasil Pemeriksaan	Persyaratan
<b>A MIKROBIOLOGI</b>						
1	Coliform	CFU	Jumlah / 100 mL	50	0	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
2	E. Coli	CFU	Jumlah / 100 mL	0	0	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
<b>B FISIK</b>						
3	Bau	Organoleptik	-	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
4	Warna	Organoleptik	-	Tidak berwarna	Tidak berwarna	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
5	Rasa	Organoleptik	-	Tidak berasa	Tidak berasa	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
6	Kekeruhan	Turbidimetri	NTU	25	4	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
7	TDS	Electrical conductivity	mg/L	1500	318	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
<b>C KIMIA</b>						
8	Klorida	Spektrofotometri	mg/L	600	290	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
9	Kesadahan	Spektrofotometri	mg/L	500	230	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
10	Besi	Spektrofotometri	mg/L	1,0	0,42	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
11	Sulfat	Spektrofotometri	mg/L	400	34	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
12	Nitrat	Spektrofotometri	mg/L	10	0,352	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
13	Nitrit	Spektrofotometri	mg/L	1,0	0,013	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
14	Tembaga	Spektrofotometri	mg/L	2	0,08	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
15	Zink	Spektrofotometri	mg/L	5,0	0,08	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
16	Cromium	Spektrofotometri	mg/L	0,05	0,03	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
17	Fluorida	Spektrofotometri	mg/L	1,5	0,002	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
18	Sianida	Spektrofotometri	mg/L	0,1	0,00	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
19	Mangan	Spektrofotometri	mg/L	0,5	0,01	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
20	Aluminium	Spektrofotometri	mg/L	0,2	0,02	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
21	pH	Elektrometri		6,5 - 9,0	7,7	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
22	BOD	Dilusi	mg/L	100	15	Permen LH. No 5 Tahun 2014
23	COD	Spektrofotometri	mg/L	150	44	Permen LH. No 5 Tahun 2014

Catatan : Hasil Pengujian hanya berlaku untuk sampel tersebut diatas

Diterbitkan Tanggal : 24 November 2021

Kepala UPT Laboratorium Kesehatan  
Kabupaten Sikka



**Regina C. Nona, S. Farm, Apt**  
NIP. 19790416 200501 2 017

# SP TEKA IKU



PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA  
DINAS KESEHATAN  
UPT LABORATORIUM KESEHATAN  
Jalan Elan, Kel. Kota Ujung, Kec. Alok, Kabupaten Sikka, Maumere  
Email: labkesikka@gmail.com

## LAPORAN HASIL UJI KUALITAS AIR

Kode Sampel  
Jenis Sarana  
Petugas pengambil sampel  
Jenis Pemeriksaan  
Tanggal Pengambilan / Penerimaan Sampel

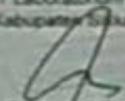
670 / All / SP Teka Iku / POAM / XI / 2021  
Air Bersih (Sumur Pompa)  
Petugas Laboratorium  
Mikrobiologi, Fisik, Kimia  
16 November 2021

NO	JENIS PARAMETER	METODE	SATUAN	BATAS MAKSIMUM YANG DIBOLEHKAN	HASIL PEMERIKSAAN	Persyaratan
<b>A. MIKROBIOLOGI</b>						
1	Coliform	Compact Dry	CFU	50	1	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
2	Colifecal	Compact Dry	CFU	0	0	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
<b>B. FISIK</b>						
3	Bau	Organoleptik	-	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
4	Warna	Organoleptik	-	Tidak Berwarna	Tidak Berwarna	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
5	Rasa	Organoleptik	-	Normal	Normal	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
6	TDS	Electrical Conductivity	mg/l	1500	351	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
7	Kekeruhan	Turbidimetri	mg/l	25	2	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
<b>C. KIMIA</b>						
8	pH	Elektrometri		6.5-9.0	7.3	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017

Catatan : Hasil Pengujian hanya berlaku untuk sampel tersebut diatas

Diterbitkan Tanggal : 28 November 2021

Kepala UPT Laboratorium Kesehatan  
Kabupaten Sikka

  
Regina C. Nong, ST Farm, Apt  
NIP. 19790416 200501 2 017

# SP PEKUBURAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT LABORATORIUM KESEHATAN**

Jalan Elan, No. 100a Uluang, Kec. Aik, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur  
Email: labkesdikab@gmail.com

## LAPORAN HASIL UJI KUALITAS AIR

Kode Sampel  
Jenis Sampel  
Petugas pengambil sampel  
Jenis Pemeriksaan  
Tanggal Pengambilan / Pemeriksaan Sampel

021 / AG / SP Pekuburan / PDAM / RI / 2021  
Air Bersih (Sumur Punggi)  
Petugas Laboratorium  
Munibing, Fakh, Kimo  
18 November 2021

NO	JENIS PARAMETER	METODE	SATUAN	BATAS MAKSIMUM YANG DIBOLEHKAN	HASIL PEMERIKSAAN	Referensi
<b>A. MIKROBIOLOGI</b>						
1	Coliform	Compact Dry	CFU	50	0	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
2	Coliform	Compact Dry	CFU	0	0	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
<b>B. FISIK</b>						
3	bau	Organoleptik	-	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
4	Warna	Organoleptik	-	Tidak Berwarna	Tidak Berwarna	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
5	Rasa	Organoleptik	-	Normal	Normal	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
6	TDS	Electrical Conductivity	mg/l	1000	458	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
7	Kekeruhan	Turbidimetri	mg/l	25	2	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
<b>C. KIMIA</b>						
8	pH	Elektronetik		6,5-8,0	7,5	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017

Catatan: Hasil Pengujian hanya berlaku untuk sampel tersebut diatas

Dibuatkan Tanggal : 25 November 2021

Kepala UPT Laboratorium Kesehatan  
Kabupaten Sikka

*Regina C. Noha, S.Parmi, Apt*  
NIP. 197904192003012017

# SP WOLOMARANG



**PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**UPT LABORATORIUM KESEHATAN**  
Jalan Elbari, Kel. Kota Lineng, Kec. Alok, Kabupaten Sikka, Maumere  
Email: Labkessikka@gmail.com

## LAPORAN HASIL UJI KUALITAS AIR

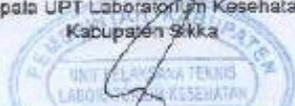
Kode Sampel : 662 / AB / SP Wolomarang / XI / 2021  
Jenis Sarana : Air Baku ( Sumur Pompa )  
Petugas pengambil sampel : Petugas Laboratorium  
Jenis Pemeriksaan : Mikrobiologi, Fisik, Kimia  
Tanggal pengambilan / penerimaan sampel : 16 November 2021 / 16 November 2021

No	Jenis Parameter	Metode	Satuan	Batas Maks. Ditolah	Hasil Pemeriksaan	Peraturan
<b>A MIKROBIOLOGI</b>						
1	Coliform	MPN	Jumlah / 100 mL	50	1	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
2	E. Coli	MPN	Jumlah / 100 mL	0	0	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
<b>B FISIK</b>						
3	Bau	Organoleptik	-	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
4	Warna	Organoleptik	-	Tidak berwarna	Tidak berwarna	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
5	Rasa	Organoleptik	-	Tidak berasa	Tidak berasa	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
6	Kekeruhan	Turbidimetri	NTU	25	3	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
7	TDS	Electrical conductivity	mg/L	1500	341	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
<b>C KIMIA</b>						
8	Klorida	Spektrofotometri	mg/L	600	290	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
9	Kesadahan	Spektrofotometri	mg/L	500	166	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
10	Besi	Spektrofotometri	mg/L	1,0	0,28	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
11	Sulfat	Spektrofotometri	mg/L	400	10	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
12	Nitrat	Spektrofotometri	mg/L	10	0,091	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
13	Nitrit	Spektrofotometri	mg/L	1,0	0,006	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
14	Tembaga	Spektrofotometri	mg/L	2	0,08	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
15	Zink	Spektrofotometri	mg/L	5,0	0,001	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
16	Cromium	Spektrofotometri	mg/L	0,06	0,03	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
17	Fluorida	Spektrofotometri	mg/L	1,5	0,002	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
18	Sianida	Spektrofotometri	mg/L	0,1	0,002	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
19	Mangan	Spektrofotometri	mg/L	0,5	0,01	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
20	Aluminium	Spektrofotometri	mg/L	0,2	0,02	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
21	pH	Elektrometri		6,5 - 9,0	7,5	Permenkes RI N. 32 Tahun 2017
22	BOD	Dilusi	mg/L	100	19	Permen LH. No 5 Tahun 2014
23	COD	Spektrofotometri	mg/L	150	54	Permen LH. No 5 Tahun 2014

Catatan : Hasil Pengujian hanya berlaku untuk sampel tersebut diatas

Ditandatangani Tanggal : 24 November 2021

Kapala UPT Laboratorium Kesehatan  
Kabupaten Sikka



**Regina C. Ngga, S. Farm, Apt**  
NIP. 19790416 200501 2 017

# SP LITBANG



PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA  
DINAS KESEHATAN  
UPT LABORATORIUM KESEHATAN  
Jalan Elhan, Kel. Kota Ulueng, Kec. Alik, Kabupaten Sikka, Maumere  
Email: labkesikka@gmail.com

## LAPORAN HASIL UJI KUALITAS AIR

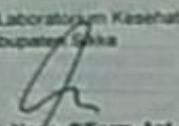
Kode Sampel : 004 / AB / SP Litbang / PDAM / XI / 2021  
Jenis Sarana : Air Bersih (Sumur Pompa)  
Petugas pengambil sampel : Petugas Laboratorium  
Jenis Pemeriksaan : Mikrobiologi, Fisik, Kimia  
Tanggal Pengambilan / Penerimaan Sampel : 16 November 2021

NO	JENIS PARAMETER	METODE	BATUAN	BATAS MAKSIMUM YANG DIBOLEHKAN	HASIL PEMERIKSAAN	Persyaratan
<b>A. MIKROBIOLOGI</b>						
1	Coliform	Compact Dry	CFU	50	0	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
2	Coliform	Compact Dry	CFU	0	0	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
<b>B. FISIK</b>						
3	Bau	Organoleptik	-	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
4	Warna	Organoleptik	-	Tidak Berwarna	Tidak Berwarna	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
5	Rasa	Organoleptik	-	Normal	Normal	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
6	TDS	Electrical Conductivity	mg/l	1500	312	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
7	Kekeruhan	Turbidimetri	mg/l	25	2	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
<b>C. KIMIA</b>						
8	pH	Elektrometri		6,5-8,0	7,3	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017

Catatan : Hasil Pengujian hanya berlaku untuk sampel tersebut diatas

Diterbitkan Tanggal : 26 November 2021

Kepala UPT Laboratorium Kesehatan  
Kabupaten Sikka

  
Regina C. Nola, ST Farm. Adm  
NIP. 19790416 200601 2 017

# SP DUO TORU



**PEMERINTAH KABUPATEN SIKKA**  
**DINAS KESEHATAN**  
**LPT LABORATORIUM KESEHATAN**  
Jalan Duren, Kel. Kida Ujung, Kec. Sikka, Kabupaten Sikka, Maumere  
Email: labkesikka@gmail.com

## LAPORAN HASIL UJI KUALITAS AIR

Kode Sampel: 890 / AB / SP Duo Toru / PDAM / XI / 2021  
Jenis Sampel: Air Bersih (Sumur Pompa)  
Petugas pengambil sampel: Petugas Laboratorium  
Jenis Pemeriksaan: Mikrobiologi, Fisik, Kimia  
Tanggal Pengambilan / Pemeriksaan Sampel: 19 November 2021

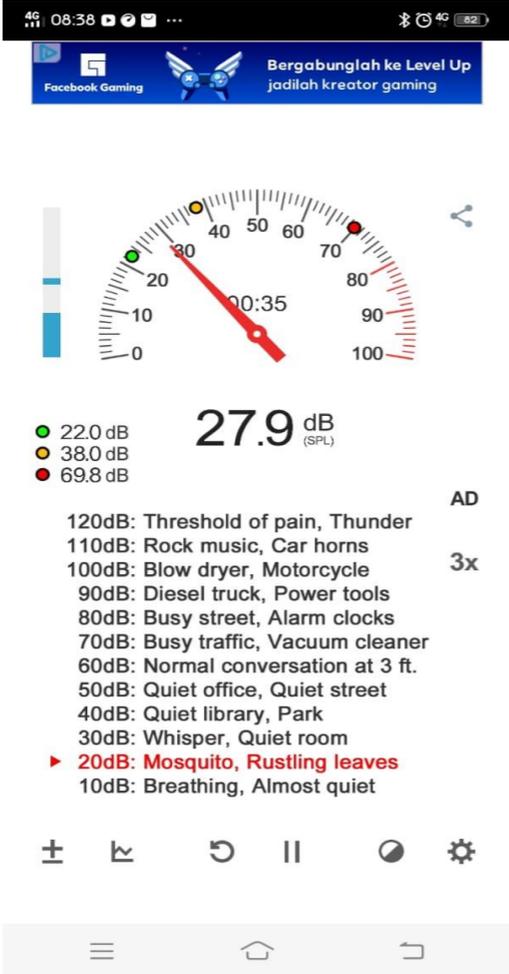
NO	JENIS PARAMETER	METODE	SATUAN	BATAS MAKSIMUM YANG DIBOLEHKAN	HASIL PEMERIKSAAN	Referensi
<b>A. MIKROBIOLOGI</b>						
1	Coliform	Compact Dry	CFU	0	0	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
2	Colibacul	Compact Dry	CFU	0	0	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
<b>B. FISIK</b>						
3	Bau	Organoleptik	-	Tidak Berbau	Tidak Berbau	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
4	Warna	Organoleptik	-	Tidak Berwarna	Tidak Berwarna	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
5	Rasa	Organoleptik	-	Normal	Normal	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
6	TDS	Electrical Conductivity	mg/l	1500	458	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
7	Kekerasan	Turbidimetri	mg/l	25	2	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017
<b>C. KIMIA</b>						
8	pH	Elektronetik	-	6,5-8,5	7,4	Permenkes RI No. 32 Tahun 2017

Catatan: Hasil Pengujian hanya berlaku untuk sampel tersebut diatas

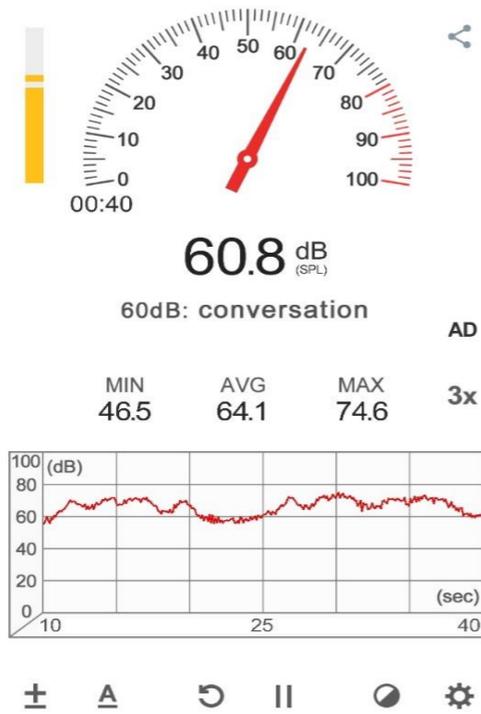
Dibbitkan Tanggal: 25 November 2021

Kepala LPT Laboratorium Kesehatan  
Kabupaten Sikka

*Regina C. Niska, S.Parm, Apt*  
NIP. 181904182008012017

NO	LOKASI	HASIL PENGUKURAN KEBISINGAN	KETERANGAN	DOKUMENTASI
1	Reservoir 600 m <sup>3</sup>	 <p>Facebook Gaming Bergabunglah ke Level Up jadilah kreator gaming</p> <p>27.9 dB (SPL)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● 22.0 dB</li> <li>● 38.0 dB</li> <li>● 69.8 dB</li> </ul> <p>AD 3x</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>120dB: Threshold of pain, Thunder</li> <li>110dB: Rock music, Car horns</li> <li>100dB: Blow dryer, Motorcycle</li> <li>90dB: Diesel truck, Power tools</li> <li>80dB: Busy street, Alarm clocks</li> <li>70dB: Busy traffic, Vacuum cleaner</li> <li>60dB: Normal conversation at 3 ft.</li> <li>50dB: Quiet office, Quiet street</li> <li>40dB: Quiet library, Park</li> <li>30dB: Whisper, Quiet room</li> <li>▶ 20dB: Mosquito, Rustling leaves</li> <li>10dB: Breathing, Almost quiet</li> </ul>	<p>Pengukuran kebisingan dilakukan pada 18 Nov 2021 pukul 08:38 WITA (07:38 WIB) dengan menggunakan aplikasi handphone <i>Sound Meter</i>. Areal rencana kegiatan jauh dari jalur lalu lintas warga dan permukiman warga.</p> <p>Hasil pengukuran menunjukkan angka <b>27.9</b> dBA, dimana masih <b>dibawah</b> ambang batas yang ditetapkan KepmenLH No.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Kebisingan untuk perumahan dan pemukiman 55 dBA dan untuk area hijau terbuka 50 dBA</p>	 <p>Network: 18 Nov 2021 08:38 WITA Local: 18 Nov 2021 08:38 WITA 8,01655 +122,1895E 59 NE Jalan Tanpa Nama Kota Uneng Riuk Kabupaten Sikka Nusa Tenggara Timur Altitude: 907m Speed: 0 km/h</p>

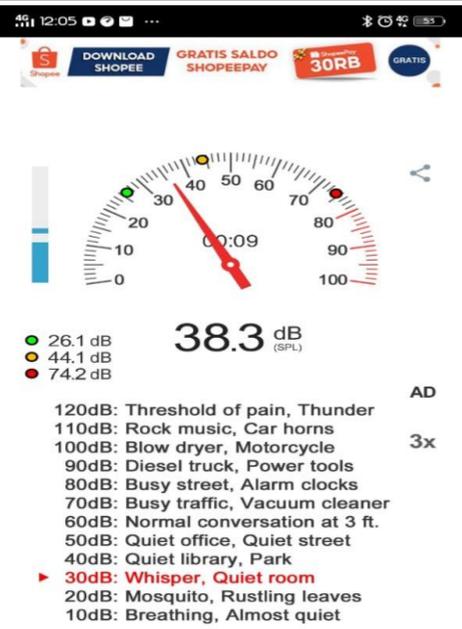
2 Reservoir 200 m3



Pengukuran kebisingan dilakukan pada 10 Des 2021 pukul 08:12 WITA (07:12 WIB) dengan menggunakan aplikasi handphone *Sound Meter*. Kondisi lalu lintas saat pengukuran termasuk kategori lalu lintas yang sangat lengang / sepi terlihat dalam dokumentasi dan termasuk kawasan permukiman yang tidak padat / sedang. Hasil pengukuran menunjukkan angka **60.8** dBA, dimana hasil pengukuran masih **dibawah** ambang batas yang ditetapkan Kepmen LH No.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Kebisingan untuk fasilitas umum 60 dBA



3 Jembatan Pipa I



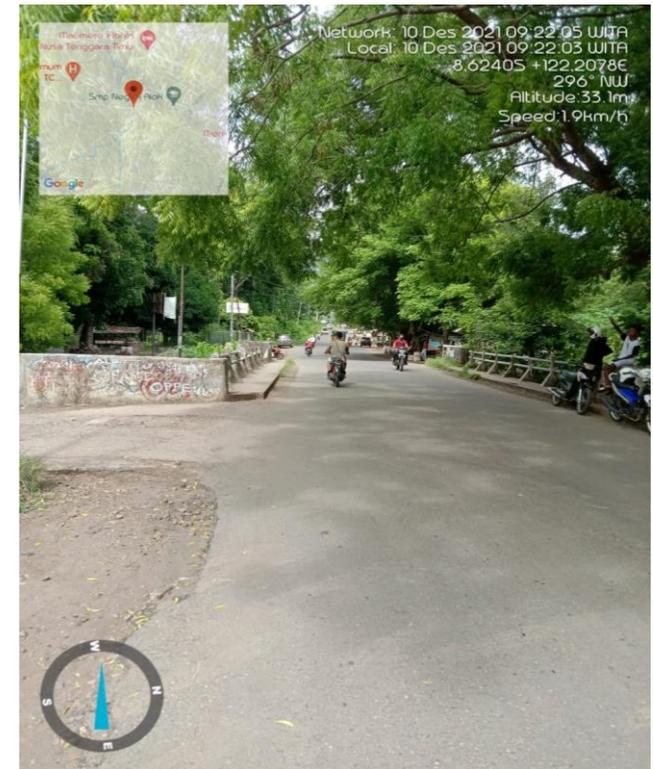
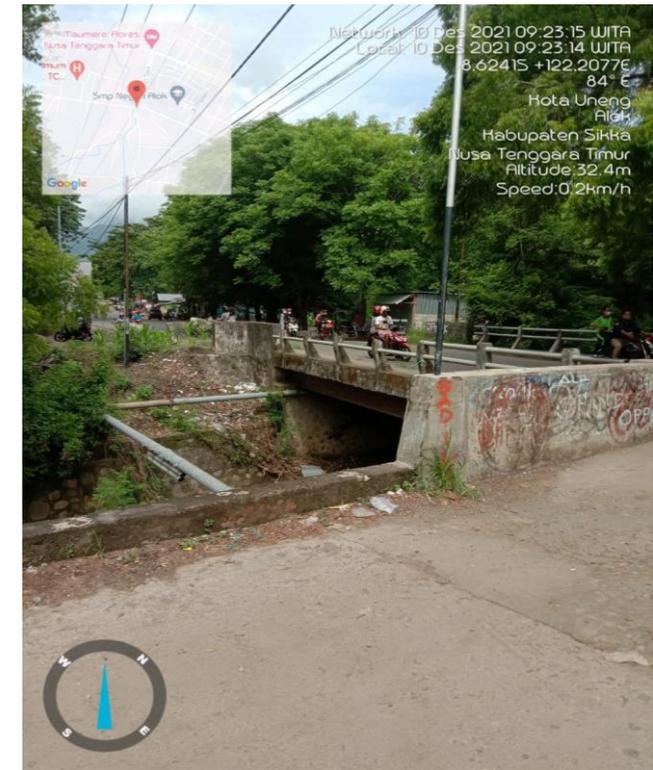
Pengukuran kebisingan dilakukan pada 17 Nov 2021 pukul 12:05 WITA (11:05 WIB) dengan menggunakan aplikasi handphone *Sound Meter*. Kondisi lalu lintas saat pengukuran termasuk kategori lalu lintas yang sangat lengang / sepi terlihat dalam dokumentasi dan termasuk kawasan permukiman yang tidak padat / sedang. Hasil pengukuran menunjukkan angka **38.3 dBA**, dimana masih **dibawah** ambang batas yang ditetapkan Kepmen LH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Kebisingan untuk perumahan dan pemukiman 55 dBA dan untuk area hijau terbuka 50 dBA



3 Jembatan Pipa II



Pengukuran kebisingan dilakukan pada 10 Des 2021 pukul 09:35 WITA (08:35 WIB) dengan menggunakan aplikasi handphone *Sound Meter*. Kondisi lalu lintas saat pengukuran termasuk kategori lalu lintas yang tidak terlalu padat terlihat dalam dokumentasi dan termasuk kawasan permukiman yang tidak padat / sedang. Hasil pengukuran menunjukkan angka **60.0** dBA, dimana **dibawah** ambang batas yang ditetapkan Kepmen LH No.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Kebisingan untuk fasilitas umum 60 dBA dan perdagangan 70 dBA



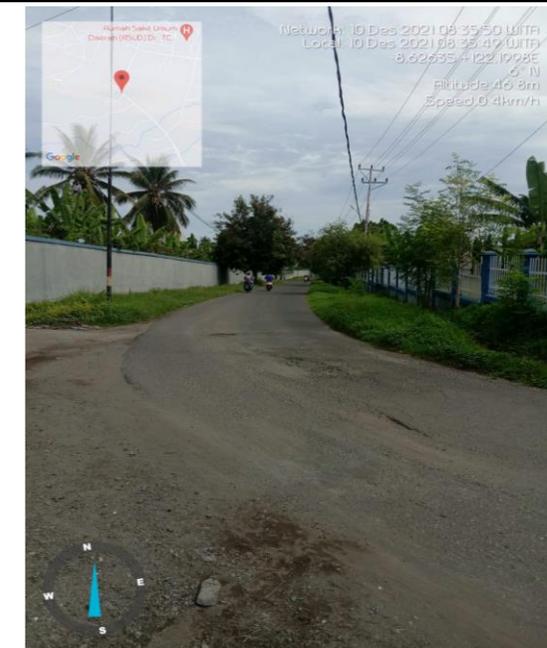
Jalur Perpipaan Zona

1



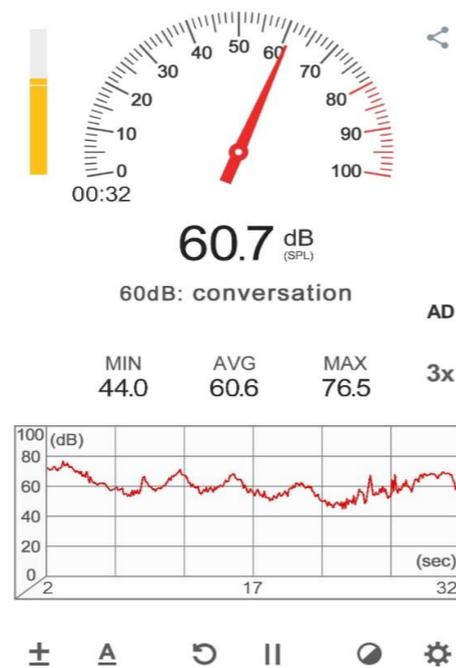
Pengukuran kebisingan dilakukan pada 10 Des 2021 pukul 08:35 WITA (07:35 WIB) dengan menggunakan aplikasi handphone Sound Meter. Kondisi lalu lintas saat pengukuran termasuk kategori lalu lintas yang tidak terlalu padat terlihat dalam dokumentasi dan termasuk kawasan permukiman yang tidak padat / sedang.

Hasil pengukuran menunjukkan angka 65.5 dBA, dimana **dibawah** ambang batas yang ditetapkan Kepmen LH No.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Kebisingan untuk fasilitas umum 60 dBA dan perdagangan 70 dBA



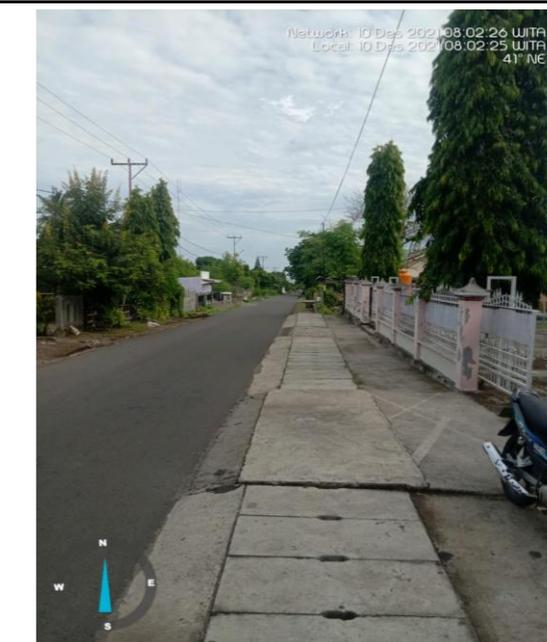
Jalur Perpipaan Zona

3



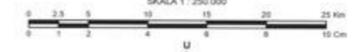
Pengukuran kebisingan dilakukan pada 10 Des 2021 pukul 08:02 WITA (07:02 WIB) dengan menggunakan aplikasi handphone Sound Meter . Kondisi lalu lintas saat pengukuran termasuk kategori lalu lintas yang tidak terlalu padat terlihat dalam dokumentasi dan termasuk kawasan permukiman yang tidak padat / sedang.

Hasil pengukuran menunjukkan angka **60.7** dBA, dimana **dibawah** ambang batas yang ditetapkan Kepmen LH No.48 Tahun 1996 tentang Baku Mutu Kebisingan untuk permukiman/fasilitas umum 60 dBA dan perdagangan 70 dBA



### PETA INDIKATIF PENGHENTIAN PEMBERIAN PERIZINAN BERUSAHA, PERSETUJUAN PENGGUNAAN KAWASAN HUTAN, ATAU PERSETUJUAN PERUBAHAN PERUNTUKAN KAWASAN HUTAN BARU PADA HUTAN ALAM PRIMER DAN LAHAN GAMBUT TAHUN 2021 PERIODE II

SIKKA  
NUSATENGARA TIMUR  
SKALA 1 : 250.000



Proyeksi : Transverse Mercator  
Sistem Koordinat : UTM  
Datum : WGS 1984 / DGN 1995

Lampiran Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor : SK. 5746 / MHLH - PRL / DCD / RA.1 / 8 / 2021  
Tanggal : 26 Agustus 2021

a.n. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia  
Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan,



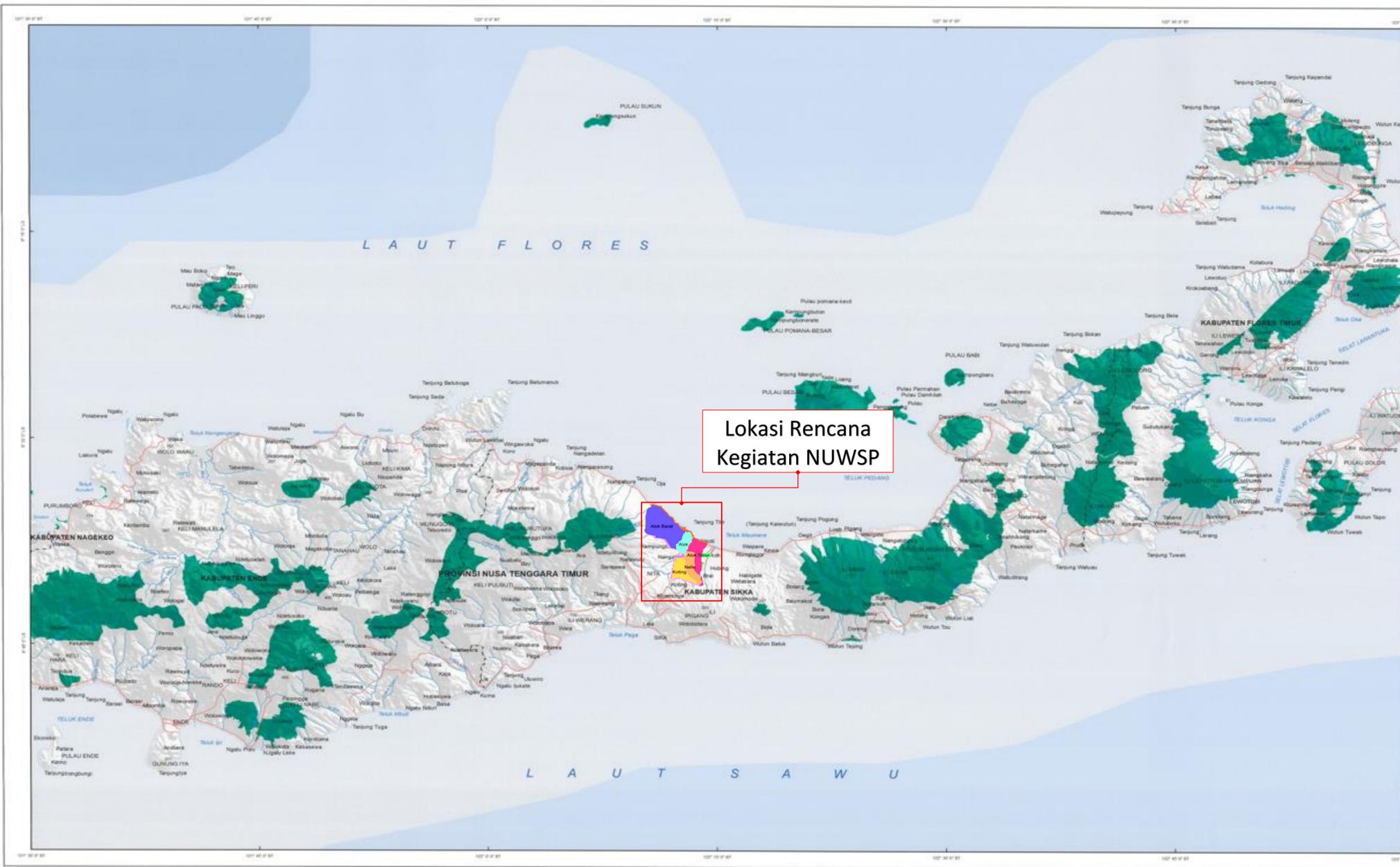
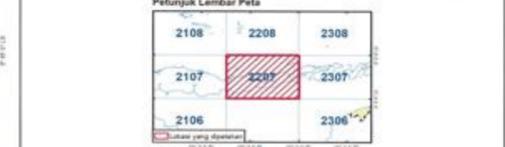
- KETERANGAN**
- BANGUNAN LAIN DAN BATAS ADMINISTRASI
    - Batas Provinsi
    - Batas Negara
    - Batas Kabupaten
    - Garis Pantai
  - PERHUBUNGAN
    - Jalan
    - PERAIRAN
      - Sungai
      - Danau / Waduk

- LOKASI PENGHENTIAN IZIN**
- Hutan Alam Primer pada Hutan Produksi dan Awal Penggunaan Lahan (APL)
  - Hutan Konservasi dan Hutan Lindung
  - Lahan Gambut

- DASAR**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penghapusan Pembatasan Izin Baru dan Penyempurnaan Tata Kelola Hutan dan Perhutanan Sosial Tahun 2018
  - Berita Tahun Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 100/2019 tentang Penyempurnaan Peruntukan Kawasan Hutan dan Hutan Lindung Nomor SK. 515/MHLH-PTL/RA.1/2019 untuk Mendukung Penerapan Peta Indikatif Penghapusan Pembatasan Izin Baru Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut Tanggal 22 Agustus 2019
  - Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor PERMEN LHK/KP/2017/11/2017 tentang Petunjuk Teknis Penghapusan dan Penyempurnaan Peta Indikatif Penghapusan Pembatasan Izin Baru Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut

- SUMBER**
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 100/2019 tentang Penyempurnaan Peruntukan Kawasan Hutan dan Hutan Lindung Nomor SK. 515/MHLH-PTL/RA.1/2019
  - Data zonasi Peruntukan Hutan, Penggunaan Kawasan Hutan dan Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Tahun 2021
  - Data Bidang Tanah, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Tahun 2021
  - Peta Lahan Gambut Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia Tahun 2021
  - Peta Pembagian Lahan Skala 1:250.000, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Tahun 2020
  - Peta Rupa Bumi Indonesia, Badan Informasi Geospasial
  - Data Batas Administrasi, Badan Informasi Geospasial
  - Survei lapangan

Catatan Tambahan:  
Jika terdapat perbedaan batas wilayah administrasi maka berlaku pada batas wilayah administrasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri dan Badan Informasi Geospasial



# Peta Cagar Budaya

Legenda	
	Benda
	Bangunan
	Struktur
	Situs
	Kawasan

Lokasi Rencana Kegiatan NUWSP



**Situs Liang Bua**  
Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Manggarai  
Kategori Situs  
Situs Liang Bua merupakan perbukitan dengan batu karang yang mengandung kapur yang dikombinasi oleh dataran rendah (lembah) yang c...

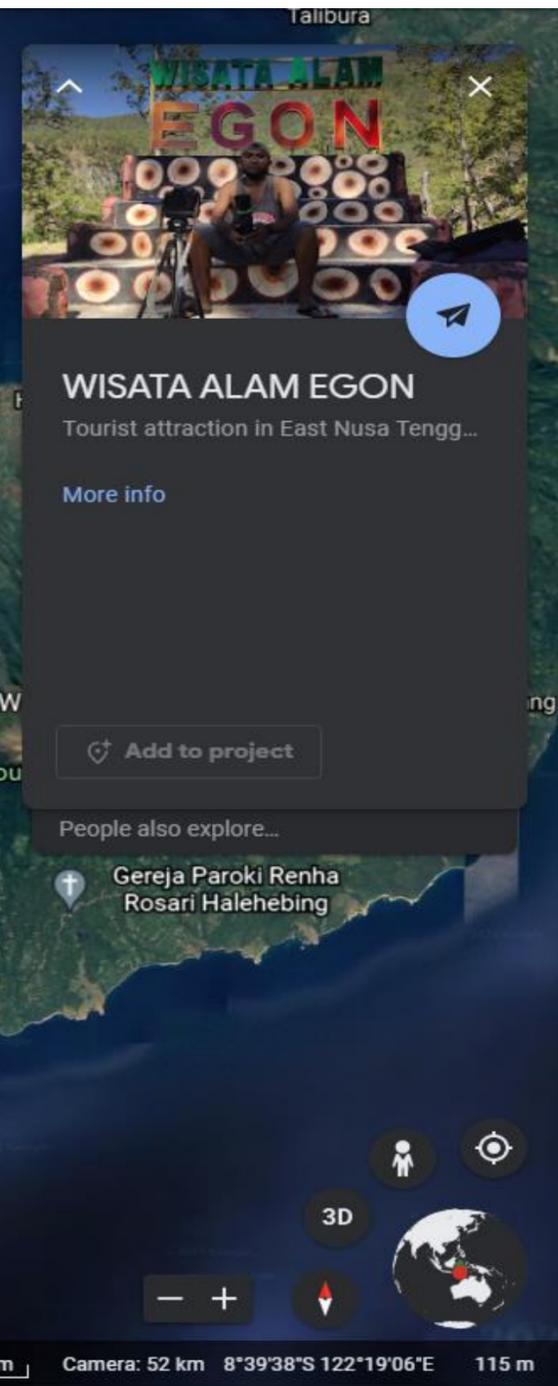
Selengkapnya



**Rumah Pengasangan Ir. Soekarno di Ende**  
Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Ende  
Kategori Bangunan  
Rumah Pengasangan Ir. Soekarno di Ende berlokasi di Kampung Ambugaga, Kotaraja, Ende Utara. Rumah ini menghadap ke arah timur atau...

Selengkapnya

Lokasi Rencana Kegiatan NUWSP



**WISATA ALAM EGON**  
Tourist attraction in East Nusa Tenggara...

[More info](#)

[Add to project](#)

People also explore...

Gereja Paroki Renha Rosari Halehebing

Map navigation controls: 3D, zoom in (+), zoom out (-), compass, location pin, and a globe icon.